

THE ANALYSIS OF LEARNING OUTCOMES FROM THE GENDER OF THE STUDENTS OF PANCASILA AND CIVIC EDUCATION OF UNIVERSITY OF RIAU DURING PANDEMIC COVID-19

Infa Febrisa Saputra¹, Dr. Gimin, M.Pd², Sri Erlinda, S.IP., M.Si³

Email: infasaputra44@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id

No.hp.085364669910

*Pancasila and Citizenship Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher and Education
Riau University*

Abstract : The background of this analysis is due to online learning which causes the need for research to see learning outcomes seen from the gender. The problems of this analysis is how learning results perspectives by counting the gender of the students of Pancasila and Civic Education in University of Riau during the pandemic covid-19. This analysis is using type of quantitative and descriptive quantitative research that used the data collection techniques of observation, interviews, questionnaire and documentation. The location of this research are conducted at the Faculty of Teaching and Education of University of Riau. Population to be used in research is PPKn Students. Sample of 66 students of Pancasila and Civic Education consisting of 16 male students and 50 female students in this study. Based on the results of the research acquired, to be specific the aftereffects of the investigation above, it tends to be seen that taking in results are seen from the entire, 75% of men answered "Yes" and 25% answered "No", while women answered "Yes" 78.15% and who answered "No" as much as 21.85%. The difference between "Yes" answers between women and men is 3.15%, and the difference in "No" answers between men and women is 3.15%. While IP of female students of 2020 is higher than the IP of men ie men by or 3.67, while female students were 3.7.

Key Words : Learning Outcomes, Types Of Gender.

ANALISIS HASIL BELAJAR DILIHAT DARI JENIS KELAMIN MAHASISWA PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS RIAU PADA MASA PANDEMI COVID 19

Infra Febrisal Saputra¹, Dr. Gimin, M.Pd², Sri Erlinda, S.IP., M.Si³

Email:infasaputra44@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id
No.hp.085364669910

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Latar belakang penelitian ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan dengan cara daring yang menyebabkan perlu adanya penelitian untuk melihat Hasil belajar dilihat dari jenis kelamin mahasiswa. Rumusan masalah yaitu Bagaimana Hasil belajar dilihat dari jenis kelamin mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah Mahasiswa PPKn. Sampel sebanyak 66 mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdiri dari 16 mahasiswa laki-laki dan 50 mahasiswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yaitu hasil penelitian diatas dapat diketahui hasil belajar dilihat dari keseluruhan, 75% laki-laki menjawab “Ya” dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25%, sedangkan perempuan menjawab “Ya” sebesar 78,15% dan yang menjawab tidak sebanyak 21,85%. Selisih jawaban “Ya” antara perempuan dan laki-laki adalah 3,15%, dan selisih jawaban “Tidak” antara laki-laki dan perempuan adalah 3.15%. Sedangkan IP perempuan mahasiswa angkatan 2020 lebih tinggi daripada IP dari laki-laki yaitu laki-laki sebesar atau 3,67 sedangkan perempuan 3,7.

Kata Kunci :Hasil Belajar, Jenis Kelamin.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 salah satu penyakit yang sudah mendunia yang memberikan efek yang luar biasa bagi seluruh sendi kehidupan baik dalam segi politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan bahkan sampai pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan terkena imbasnya terhadap proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap proses pembelajaran ditingkat dasar, menengah dan atas serta perguruan tinggi. Dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19 pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai proses pembelajaran, kebijakan yang dikeluarkan yaitu pemerintah menerapkan Work from Home (WFH) sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi daerah yang berada pada kategori zona merah. Untuk menindak lanjuti arah pemerintah, pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No.4 tahun 2020. Surat ini berisi arahan pembelajaran diharuskan dari rumah atau secara daring dalam jaringan(daring) baik jenjang Pendidikan dasar sampai tingkat Universitas. (Nasrah & Muafiah, 2020)

Dengan keluarnya surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka sistem pendidikan dijalankan melalui daring atau dalam jaringan pada masa Pandemi covid 19 maka seluruh sistem pendidikan menjalankan proses pendidikan melalui daring termasuk juga dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya proses pembelajaran daring ini akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang akan didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang terjadi perguruan tinggi. Proses pembelajaran daring selama pandemi covid akan berpengaruh terhadap juga terhadap hasil belajar dari mahasiswa diperguruan tinggi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan menurut Susanto dalam Oktavianoro (2019) hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki setelah menempuh pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar akan dipengaruhi juga terhadap interaksi dan juga kemampuan dari mahasiswa yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan berpengaruh juga terhadap evaluasi hasil belajar dalam menempuh pembelajaran yang sudah dilalui.

Dalam menentukan hasil belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh interaksi dan kemampuan saja, tetapi hasil belajar juga dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu baik faktor eksternal dan internal. Sesuai dengan Menurut Munadi dalam Rusman T (2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi Faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Dalam faktor psikis, gender juga berpengaruh dalam hasil belajar karena gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologi dari pria dan wanita. Berdasarkan beberapa ahli dibidang psikologis, misalnya Bratanata (Aminah Ekawati dan Sinta Wulandari, 2011) mengatakan perempuan pada umumnya lebih baik pada ingatan dan laki-laki lebih baik dalam berpikir logis. Senada dengan hal itu, Kartono (1989) dalam Aminah Ekawati dan Sinta Wulandari (2011) mengatakan bahwa perempuan lebih tertarik pada masalah-masalah kehidupan yang praktis konkret, sedangkan laki-laki

lebih tertarik pada segi-segi yang abstrak.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan secara memiliki ingatan yang kuat dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan laki-laki lebih banyak berpikir secara logis. Sedangkan dalam ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lebih banyak mendekati terhadap ilmu ingatan.

Menurut Wijianto, dkk, (2017) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tidak hanya sebatas transfer pengetahuan sehingga hanya menekankan ranah kognitif dan aspek ingatan saja, akan tetapi sebaliknya harus mengedepankan aspek sikap dan keterampilan mahasiswa. Kenyataannya di lapangan ditemukan bahwa kecenderungan dosen hanya menekankan aspek pengetahuan saja, dampaknya adalah sikap, perilaku, dan perbuatan mahasiswa banyak yang kurang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Dari pendapat diatas proses pembelajarn PPKn lebih cenderung dengan pendekatan ingatan atau kognitif, sehingga dapat dikatakan dalam proses pembelajaran PPKn dikampus mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau Indeks Prestasi (IP) perempuan lebih cenderung lebih tinggi dari pada prempuan.

Hasil Pra observasi yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau dilihat dari Indeks Prestasi dari 10 Responden Mahasiswa ditemukan sebagai berikut:

Tabel 1. Pra Survey IPK dan IP berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Nilai Rata-Rata IP
1	Jenis Kelamin Laki-laki	3,40
2	Jenis Kelamin Perempuan	3,68

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa mahasiswa perempuan lebih cenderung hasil belajarnya lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa laki-laki sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa perempuan hasil belajarnya lebih tinggi daripada hasil belajar laki-laki. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tetapi peneliti mengerujutkan hanya selama Pandemi Covid 19. Sehingga Peneliti memberikan judul dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Hasil Belajar Dilihat Dari Jenis Kelamin Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Pada Masa Pandemi covid 19”

Demikian penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana hasil belajar dilihat dari jenis kelamin mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau pada Masa Pandemi covid 19? Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuannya untuk mengetahui hasil belajar dilihat dari jenis kelamin mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau pada masa pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono

(2012) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dalam penelitian ini program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan JIPS FKIP Universitas Riau. Sedangkan sampel dalam penelitian ini, penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 66 Orang dengan rincian laki-laki 16 Orang dan perempuan berjumlah 50 Orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Setelah data atau bahan-bahan yang diperlukan baik data primer ataupun sekunder berhasil terkumpul, kemudian penulis menganalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Berdasarkan teori tersebut peneliti deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sample populasi peneliti dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai analisis hasil belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau dilihat dari jenis kelamin.

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklasifikasi alternatif jawaban responden.
3. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Anas Sudjono, 2015)}$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah Frekuensi

% = Persentase

4. Menyajikan dalam bentuk tabel.
5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Untuk mengkategorikan variabel peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa pada tingkat pengamat maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 0,00% - 50% = Ya
2. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50% - 100% = Tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini yang akan dibahas yaitu 1) Hasil Penelitian, 2) Pembahasan dapat lihat sebagai berikut:

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang di isi 16 responden laki-laki dengan 20 pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa Laki-Laki Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Masa Pandemi Covid 19

No	Indikator	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Kesehatan fisik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	50%	50%
2	Kebugaran fisik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	68,8%	31,2%
3	Penglihatan anda berpengaruh terhadap hasil belajar anda selama pandemi covid 19	62,5%	37,5%
4	Pendengaran mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	62,5%	37,5%
5	Minat Belajar dan bakat anda mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	100%	0%
6	Cara Belajar mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	93,8%	6,2%
7	Intelegensi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	93,8%	6,2%
8	Motivasi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	93,8%	6,2%
9	Presepsi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	75%	25%
10	Ingatan mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	68,8%	31,2%
11	Berpikir mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	75%	25%
12	Keterampilan diskusi dan memecahkan masalah mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	87,5%	12,5%
13	Keadaan suhu mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	12,5%	87,5%
14	Waktu mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	75%	25%
15	Sosial Budaya mempengaruhi hasil belajar anda	68,8%	31,2%

	selama pandemi covid 19		
16	Keluarga mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	81,3%	18,7%
17	Fasilitas Belajar mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	100%	0%
18	Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	75%	25%
19	Alat-alat Belajar Program Studi PPKn mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	62,5%	37,5%
20	Tenaga Pendidik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	93,8%	6,2%
	Rata-Rata	75%	25%

Sumber: Olahan peneliti 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari seluruh aspek yang mempengaruhi hasil belajar terutama untuk laki-laki, didapat 75% mahasiswa menjawab keseluruhan faktor berpengaruh terhadap hasil belajar selama pandemi covid 19, sedangkan 25% menjawab tidak berarti masih ada 25% yang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar laki-laki dari keseluruhan faktor diatas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa PPKn dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 75% selama Pandemi covid 19.

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang di isi 50 responden Perempuan dengan 20 pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa Laki-Laki Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Masa Pandemi Covid 19

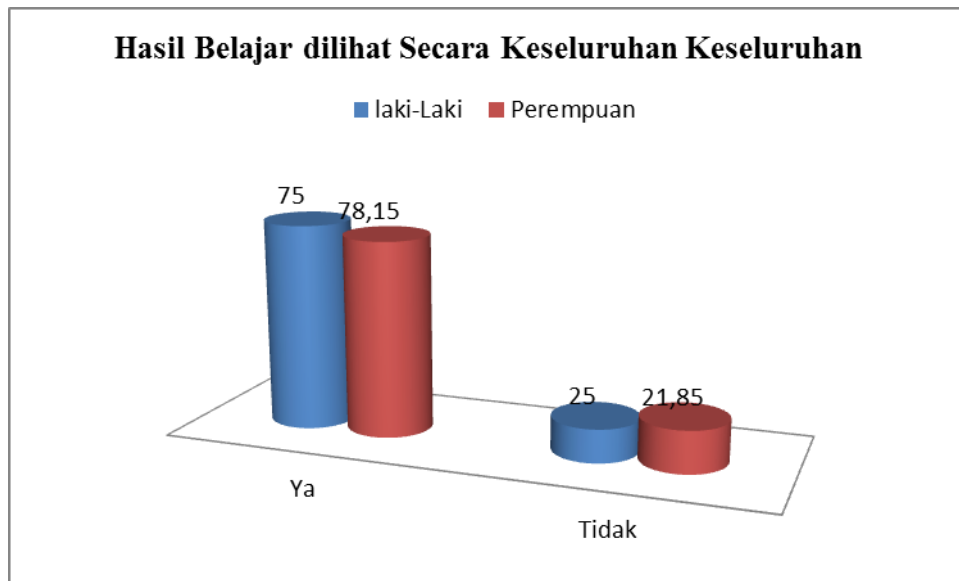
No	Indikator	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Kesehatan fisik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	86%	14%
2	Kebugaran fisik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	76%	24%
3	Penglihatan anda berpengaruh terhadap hasil belajar anda selama pandemi covid 19	86%	14%
4	Pendengaran mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	74%	26%
5	Minat Belajar dan bakat anda mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	80%	20%
6	Cara Belajar mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	88%	12%
7	Intelegensi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	86%	14%
8	Motivasi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	82%	18%

9	Presepsi mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	76%	24%
10	Ingatan mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	76%	24%
11	Berpikir mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	82%	18%
12	Keterampilan diskusi dan memecahkan masalah mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	88%	12%
13	Keadaan suhu mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	56%	44%
14	Waktu mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	84%	16%
15	Sosial Budaya mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	64%	36%
16	Keluarga mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	73%	27%
17	Fasilitas Belajar mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	78%	22%
18	Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	76%	24%
19	Alat-alat Belajar Program Studi PPKn mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	70%	30%
20	Tenaga Pendidik mempengaruhi hasil belajar anda selama pandemi covid 19	82%	18%
	Rata-Rata	78,15	21,85

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari seluruh aspek yang mempengaruhi hasil belajar terutama untuk Perempuan, didapat 78,15% mahasiswa menjawab seluruh faktor berpengaruh terhadap hasil belajar selama pandemi covid 19, sedangkan 21,85% menjawab tidak berarti masih ada 21,85% yang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar laki-laki dari keseluruhan faktor diatas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa PPKn dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 78,15% selama Pandemi covid 19.

Hasil Belajar Dilihat dari Keseluruhan Faktor

Diagram.1 Hasil belajar Laki-laki dan perempuan dilihat dari keseluruhan factor



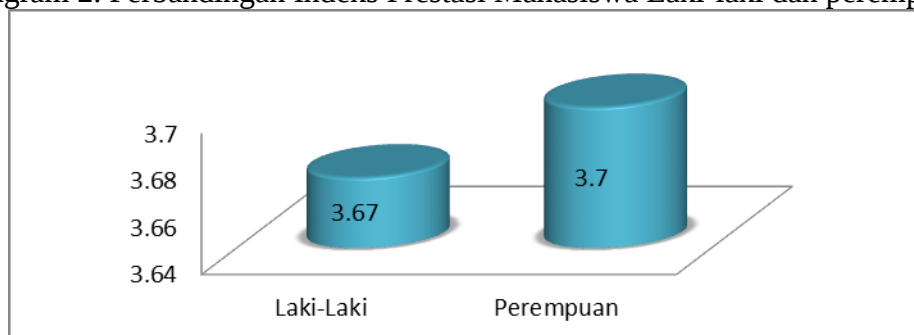
Sumber: diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui hasil belajar dilihat dari keseluruhan, 75% laki-laki menjawab “Ya” dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25%, sedangkan perempuan menjawab “Ya” sebesar 78,15% dan yang menjawab tidak sebanyak 21,85%. Selisih jawaban “Ya” antara perempuan dan laki-laki adalah 3,15%, dan selisih jawaban “Tidak” antara laki-laki dan perempuan adalah 3.15%.

Perbandingan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Laki-Laki Dan Perempuan Mahasiswa Prodi Ppkn FKIP Universitas Riau Pada Masa Pandemi Covid 19

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket yang sudah dianalisis diatas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Diagram 2. Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Laki-laki dan perempuan



Sumber: Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui perempuan memiliki indeks prestasi yang lebih tinggi yang rata-rata memiliki indeks prestasi 3,7 dari pada laki-laki yang memiliki rata-rata indeks prestasi 3,67. Dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki

hasil belajar yang lebih tinggi dari pada laki-laki yang mana indeks prestasi perempuan dan laki-laki memiliki selisih 0,03..

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui hasil belajar dilihat dari keseluruhan, 75% laki-laki menjawab “Ya” dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25%, sedangkan perempuan menjawab “Ya” sebesar 78,15% dan yang menjawab tidak sebanyak 21,85%. Selisih jawaban “Ya” antara perempuan dan laki-laki adalah 3,15%, dan selisih jawaban “Tidak” antara laki-laki dan perempuan adalah 3.15%.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. (Dimiyati dan Mudjiono, 2013)

Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental

Dapat dikatakan hasil belajar mahasiswa angkatan 2020 selama pandemi covid 19 baik laki-laki dan perempuan memiliki pandangan yang sama mengenai hasil belajar dipengaruhi dari keseluruhan faktor yang ada, sehingga hasil belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki pandangan yang sama, tetapi dilihat dari persentase dapat dikatakan perempuan lebih unggul dari pada laki-laki disebabkan perempuan memiliki pandangan bahwa keseluruhan faktor baik fisiologis, psikologis, lingkungan, dan instrumental sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, Sedangkan Laki-laki memiliki pandangan bahwa aspek fisiologis, psikologis berpengaruh terhadap hasil belajar sedangkan aspek lingkungan keadaan suhu tidak begitu berpengaruh sedangkan perempuan menyatakan sangat berpengaruh, Instrumental Perempuan dan laki-laki memiliki pandangan yang sama mengenai faktor hasil belajar dipengaruhi oleh instrumental.

Pembahasan IP Laki-laki dan Perempuan Mahasiswa Angkatan 2020 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui perempuan memiliki indeks prestasi perempuan yang lebih tinggi yang rata-rata memiliki indeks prestasi 3,7 dari pada laki-laki yang memiliki rata-rata indeks prestasi 3,67. Dapat disimpulkan bahwa

perempuan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada laki-laki yang mana indeks prestasi perempuan dan laki-laki memiliki selisih 0,03.

Dalam menilai hasil belajar siswa harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal, eksternal, dan juga pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh fisik dan juga psikis siswa. Salah satu faktor psikologis yang harus diperhatikan adalah faktor gender. Menurut Saraswati (2015), secara umum gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari dimensi psikologis dan sosialnya. Meski terlihat sebagai hal yang umum dan wajar, kenyataannya perbedaan gender memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar dari seorang siswa.

Pada dasarnya setiap individu atau setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk memperoleh nilai atau hasil belajar yang maksimal. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal, eksternal, dan juga faktor pendekatan belajar. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa (Slameto 2013).

Dari pernyataan di atas ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal, eksternal, dan juga faktor pendekatan belajar. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh fisik dan juga psikis siswa yang mana salah satu faktor psikologis yang harus diperhatikan adalah faktor gender.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat wajar kalo IP perempuan mahasiswa angkatan 2020 lebih tinggi daripada IP dari laki-laki yaitu laki-laki sebesar atau 3,67 sedangkan perempuan 3,7 ada beberappa faktor yang mempengaruhi hasil belajar perempuan lebih tinggi dari laki-laki disebabkan perempuan memiliki pandangan bahwa keseluruhan faktor baik fisiologis, psikologis, lingkungan dan instrumental sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan laki-laki berpandangan lingkungan tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga selisih yang didapat antara IP laki-laki dan perempuan tidak begitu jauh hanya ,0,3 pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui hasil belajar dilihat dari keseluruhan, 75% laki-laki menjawab “Ya” dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25%, sedangkan perempuan menjawab “Ya” sebesar 78,15% dan yang menjawab tidak sebanyak 21,85%. Selisih jawaban “Ya” antara perempuan dan laki-laki adalah 3,15%, dan selisih jawaban “Tidak” antara laki-laki dan perempuan adalah 3.15%. Dapat dikatakan hasil belajar mahasiswa angkatan 2020 selama pandemi covid 19 baik laki-laki dan perempuan memiliki pandangan yang sama mengenai hasil belajar dipengaruhi

dari keseluruhan faktor yang ada, sehingga hasil belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki pandangan yang sama, tetapi dilihat dari persentase dapat dikatakan perempuan lebih unggul dari pada laki-laki disebabkan perempuan memiliki pandangan bahwa keseluruhan faktor baik fisiologis, psikologis, lingkungan, dan instrumental sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, Sedangkan Laki-laki memiliki pandangan bahwa aspek fisiologis, psikologis berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan aspek lingkungan keadaan suhu tidak begitu berpengaruh sedangkan perempuan menyatakan sangat berpengaruh, Instrumental Perempuan dan laki-laki memiliki pandangan yang sama mengenai faktor hasil belajar dipengaruhi oleh instrumental.

Berdasarkan hasil penelitian angket dan wawancara yang didapat wajar kalo IP perempuan mahasiswa angkatan 2020 lebih tinggi daripada IP dari laki-laki yaitu laki-laki sebesar atau 3,67 sedangkan perempuan 3,7 ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar perempuan lebih tinggi dari laki-laki disebabkan perempuan memiliki pandangan bahwa keseluruhan faktor baik fisiologis, psikologis, lingkungan dan instrumental sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan laki-laki berpandangan lingkungan tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga selisih yang didapat antara IP laki-laki dan perempuan tidak begitu jauh hanya 0,3 pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau.

Rekomendasi

Untuk Peneliti: Tujuan penelitian ini agar dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang penelitian sejenis.

Untuk Mahasiswa Dan Dosen: Tujuan penelitian ini agar bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa maupun dosen

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Supentri, S. Pd, M.Pd dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Zahirman, MH, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd MH, Indra Primahardani, SH, MH, Hariyanti, M.Pd, Supriadi, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung

7. Teristimewa untuk Ayahanda Saleh Sain S.Pd dan Ibunda Syafrida serta saudara kandung saya Septi Yunika Putri dan Zahra Nafisa Putri yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah setia menemani dan mendukung selama menjalani studi hingga selesai, Tio Sandiago, Novita Putri Ariska, Gita prina, Fauzi, dan Akmal Hamzah.
9. Teman-teman seangkatan, Pejuang Amanah 2014 yang senantiasa berjuang selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Ekawati dan Shinta Wulandari. (2011). *Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Siswa dalam MataPelajaran Matematika (Studi Kasus SD)*.Diakses dari <http://kopertis11.net/jurnal/Vol.3%20No.1%20Pebruari%202011,%2003%20Aminah%20Ekawati%20dan%20Shinta%20Wulandari.pdf> pada tanggal 12 Desember 2020 jam 09.00 WIB.
- Anas Sudijono.(2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasarah&Muafiah.(2020). *Analisis Motivasi Belajar dan hasil belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume 3. (2) diakses pada tanggal 23 April 2021 tersedia di: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4219>.
- Oktavianoro, R. I. (2019). *Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*. Joyful Learning Journal, 6(4), 249–254. <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i4.16362>.
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saraswati, Enggar (2015). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudt dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman*.Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijianto, dkk .(2017). *Aktualisasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Memperkuat Sendi-Sendi Kehidupan Berbangsa*. Seminar Prosiding : Proceeding Seminar Nasional Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Jawa Tengah 2017.